

BAB IV SIMPULAN

Ukiyo-e adalah seni cetak Jepang yang berkembang pesat pada zaman Edo (1603-1868). Istilah "*ukiyo-e*" terdiri dari tiga karakter Jepang: "uki" 「浮」 yang berarti "mengapung" atau "mudah mengalir", "yo" 「世」 yang berarti "dunia", dan "e" 「絵」 yang berarti "gambar". Gabungan kata-kata ini menggambarkan konsep "dunia fana" atau "dunia sementara". Oleh karena itu, *ukiyo-e* secara harfiah dapat diartikan sebagai gambar-gambar yang menggambarkan kehidupan sehari-hari yang tampak "mengapung" di permukaan.

Setelah terbukanya negara Jepang pada dunia, Seni *ukiyo-e* mengalami perubahan signifikan. Sebelum modernisasi, teknik *ukiyo-e* menggunakan pigmen alami dari tumbuhan dan mineral. Setelah modernisasi, pigmen sintetis yang diimpor dari Barat mulai menggantikan pigmen organik tradisional. Tema *ukiyo-e* sebelum modernisasi berfokus pada kehidupan sehari-hari, aktor kabuki, dan pemandangan alam. Namun, setelah modernisasi, tema-tema ini berkembang mencakup kehidupan masyarakat modern, pengaruh Barat, transportasi atau bahkan hanya bagian dari ekspresi sang seniman. Dalam hal gaya, *ukiyo-e* sebelum modernisasi memiliki *line art* (garis) yang kuat, teknik perspektif serta penggunaan cahaya dan bayangan yang sangat jarang. Setelah modernisasi, *line art* (garis) menjadi lebih halus, ada penekanan yang lebih besar pada perspektif yang lebih realistis serta penggunaan cahaya dan bayangan untuk memberikan dimensi. Fungsi *ukiyo-e* juga berubah dari sebagai media hiburan, media informasi dan ilustrasi untuk masyarakat umum sebelum modernisasi, menjadi sumber inspirasi seniman kontemporer dan seni koleksi yang lebih eksklusif setelah modernisasi.

Perubahan utama pada *ukiyo-e* dipengaruhi oleh Restorasi Meiji dan pengaruh dari Barat. Selama Restorasi Meiji, Jepang berusaha keras untuk mendapatkan pengakuan dari negara-negara Barat dalam berbagai bidang seperti teknologi, industri, dan seni. Zaman Meiji dan Abad ke-20 adalah periode kunci dalam

perubahan *ukiyo-e* setelah modernisasi. Zaman Meiji menandai masa awal perubahan dengan modernisasi dan pengaruh Barat yang mendalam, sementara Abad ke-20 menunjukkan adaptasi lebih lanjut melalui istilah-istilah baru seperti “*ukiyo-e* kontemporer” dan “*ukiyo-e* style” yang menggambarkan bagaimana *ukiyo-e* beradaptasi dengan perkembangan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berubah.

